
**Penyuluhan kepada Masyarakat tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di
Desa Bak Buloh, Aceh Besar.**

*Counseling to the Community regarding Mosquito Nest Eradication (PSN) in Bak Buloh
Village, Aceh Besar.*

**Urip Pratama^{*1}, Ambia Nurdin², Nurul Amna², Syahdi Diara³, Dhiya Miranda⁴, Rosi
Amelia⁵, Dini Akmalia⁶**

^{1,2} Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Aceh

^{3,4,5} Mahasiswa Diploma Tiga Keperawatan Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Aceh

Korespondensi Penulis : *urip_psik@abulyatama.ac.id

Article History:

Received: April 30, 2024

Accepted: May 31, 2024

Published: May 31, 2024

Keywords:

Counseling, Eradicating
Mosquito Nests, DHF

Abstract:

Cases of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in Aceh Province are currently increasing, and Aceh Besar is one of the districts that has experienced a drastic increase in the last two years. There is a need for empowerment activities to increase community knowledge so that they can carry out prevention and improve their health status independently and sustainably. The aim of this community service activity is to provide understanding to the people of Bak Buloh Village, Kuta Baro District, Aceh Besar Regency, Aceh Province, about how to effectively eradicate mosquito nests as an effort to prevent dengue fever. The methods used are lecture, discussion and question and answer methods. The results of the counseling showed that there was a significant improvement in the majority of the people of Bak Buloh Village, after being given the Mosquito Nest Eradication (PSN) counseling. It is hoped that the relevant agencies, the Kuta Baro District Health Center, the Village and Cadres, can carry out more frequent outreach regarding the Eradication of Mosquito Nests (PSN) and the impacts it causes.

Abstrak

Kasus penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Provinsi Aceh saat ini mengalami peningkatan, dan Aceh Besar merupakan salah satu kabupaten yang memiliki peningkatan drastis di dua tahun belakangan ini. Perlu adanya kegiatan pemberdayaan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat sehingga mereka dapat melakukan pencegahan dan meningkatkan derajat kesehatannya secara mandiri dan berkesinambungan. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Bak Buloh, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh, tentang cara pemberantasan sarang nyamuk yang efektif sebagai upaya pencegahan DBD. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Hasil penyuluhan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada mayoritas masyarakat Desa Bak Buloh, setelah diberikan penyuluhan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN). Diharapkan kepada dinas terkait, pihak Puskesmas Kecamatan Kuta Baro, pihak Desa dan Kader, agar dapat lebih sering dalam melakukan sosialisasi terkait Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) serta dampak yang ditimbulkan.

Kata Kunci: Penyuluhan, Pemberantasan Sarang Nyamuk, DBD.

PENDAHULUAN

Kasus penyakit Demam Berdarah (DBD) di Provinsi Aceh saat ini mengalami peningkatan, dan Aceh Besar salah satu Kabupaten yang jarang dilakukan tentang cara-cara pemberantasan sarang nyamuk kepada masyarakatnya. Tercatat kasus DBD pada tahun 2023 di Provinsi Aceh sebanyak 186 kasus.

Melihat kondisi di lapangan, mayoritas masyarakat di lingkungan tersebut adalah masyarakat dengan usia produktif sehingga tidak sedikit yang menghabiskan waktu di luar

* Urip Pratama , putriulansari36@gmail.com ---

rumah untuk bekerja. Masyarakat cenderung di rumah hanya pada sore hingga malam hari. Kesibukan masyarakat tersebut membuat banyak warga yang mengabaikan kesehatan lingkungan tempat tinggalnya. Warga kurang memperhatikan barang-barang di sekitar rumah yang sudah tidak dipergunakan. Hal tersebut mengakibatkan berkembangnya tempat perindukan nyamuk.

Selain hal tersebut diatas, kurangnya pemahaman warga tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di lingkungan pemukiman yang mengakibatkan DBD banyak berkembang biak, menyebabkan warga Desa Bak Buloh menjadi salah satu wilayah yang kurang tersentuh mengenai pemahaman cara PSN beserta dampak yang ditimbulkannya. Masyarakat mempunyai acuan bahwa *fogging* yang dapat membasmi kasus DBD di lingkungan mereka, padahal kegiatan penyemprotan tersebut hanya akan mengusir nyamuk sementara. Fogging dilakukan untuk mengusir nyamuk dewasa saja, dimana hal ini dilakukan dengan menyemprotkan cairan *malathion* menggunakan *fogger* yang akan keluar ke lingkungan berupa kabut asap sehingga dapat menjangkau dengan luas. *Fogging* dapat dilakukan hingga 2x dengan interval seminggu. Fogging dapat dilakukan jika terdapat 2 kasus atau lebih atau nilai ABJ >5%.

Pemberantasan sarang nyamuk dapat dilaksanakan secara maksimal jika dikerjakan berkesinambungan bersama dengan seluruh lapisan masyarakat. Namun tidak semua masyarakat memahami tentang cara pemberantasan nyamuk yang benar. Kegiatan penyuluhan merupakan kegiatan yang sangat penting dalam meningkatkan partisipasi dan pengetahuan masyarakat. Motivasi internal dan motivasi secara eksternal berpotensi membangkitkan semangat dan memobilisasi masyarakat. Intervensi pengendalian vektor berbasis masyarakat akan lebih efektif mengurangi populasi vektor apabila dilakukan menggunakan pendekatan yang terpadu, dimana disesuaikan dengan ekologi lokal epidemiologis dan pengaturan sosial budaya. Hal tersebut juga dikombinasikan dengan program pendidikan untuk meningkatkan tingkat . Partisipasi warga masyarakat dalam upaya pengendalian binatang vektor penyebab penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) sangat diperlukan. Olehnya itu, perlu adanya pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuannya sehingga masyarakat dapat mencegah terjadinya penyakit dan meningkatkan derajat kesehatannya secara berkesinambungan.

Berdasarkan dari uraian tersebut maka penulis tertarik melakukan edukasi Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) sebagai upaya pencegahan DBD di Desa Bak Buloh, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di desa Bak Buloh Mukim Lamblang, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Kegiatan yang dilakukan meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap perencanaan dimulai dengan mencari informasi mengenai pengetahuan masyarakat terkait PSN dan DBD melalui jurnal, artikel penelitian atau pengabdian masyarakat serupa. Selanjutnya dilakukan observasi sederhana pada masyarakat yang ada di wilayah desa tersebut. Berdasarkan observasi dan studi pustaka dari berbagai sumber selanjutnya diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada masyarakat setempat terkait pengetahuan tentang kiat-kiat pemberantasan sarang nyamuk. Selanjutnya dilakukan perumusan kiat dan langkah yang bisa dilakukan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara melakukan observasi kepada masyarakat yang ada di Desa Bak Buloh baik pria maupun wanita mengenai pengetahuan mereka tentang PSN dan DBD. Selanjutnya dilakukan penyuluhan tentang kiat-kiat Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dilingkungan perumahan dan dampak yang ditimbulkan oleh DBD tersebut oleh narasumber yang berasal dari TIM Dosen dan mahasiswa angkatan 2022 yang ada di Prodi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Abulyatama. Penyuluhan ini dilakukan dengan metode ceramah dan pembagian brosur. Tahap evaluasi meliputi evaluasi perencanaan dan evaluasi acara. Evaluasi perencanaan bertujuan untuk menilai apakah persiapan kegiatan pengabdian masyarakat sudah optimal atau tidak. Tahap evaluasi acara bertujuan untuk menilai target acara terpenuhi atau tidak dengan item evaluasi meliputi ketepatan waktu, keteraturan acara, jumlah peserta, daya tarik peserta terhadap penjelasan pembicara dan ketanggapan panitia.



Gambar 1. Spanduk Kegiatan PKM Dosen dan Mahasiswa

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 01 April 2024 yang berlokasi di Desa Bak Buloh, Kecamatan Kuta Baro, Aceh Besar. Peserta pengabdian masyarakat merupakan Masyarakat Desa Bak Buloh yang berjumlah 47 orang. Berdasarkan

jenis kelamin, peserta pengabdian terdiri atas 19 orang laki-laki (40%) dan 28 orang perempuan (60%). Berdasarkan kelompok usia peserta merupakan usia produktif dengan usia 35 - 45 tahun di tahun 2024.



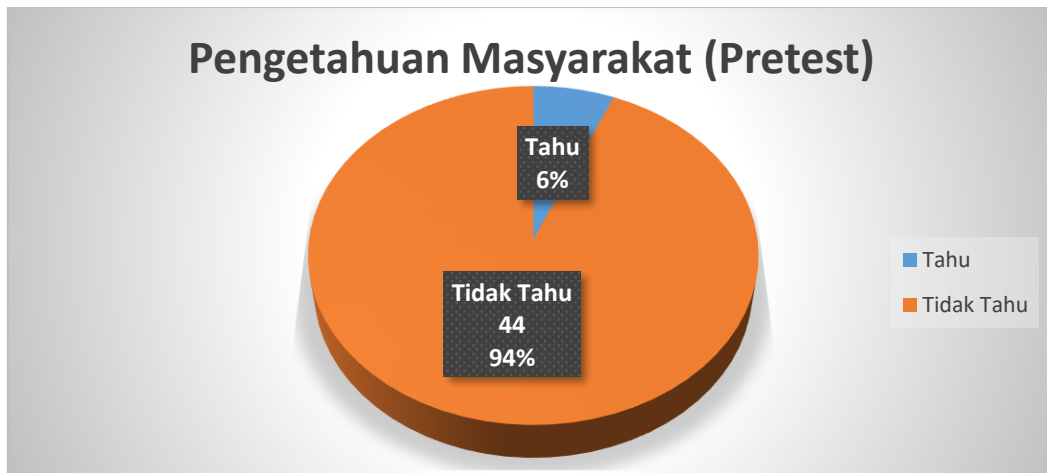
Gambar 2. Persentase Jumlah Masyarakat Usia Produktif

Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan mengisi kuisioner tentang pengetahuan masyarakat terkait cara pemberantasan sarang nyamuk di lingkungan perumahan yang baik dan benar. Kuisioner ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat yang ada di wilayah Desa Bak Buloh. Selanjutnya dilakukan sosialisasi langsung oleh narasumber yang berasal dari gabungan dosen dan mahasiswa yang ada di Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Universitas Abulyatama, Aceh. Narasumber mensosialisasikan mengenai kiat-kiat Pemberantasan Sarang Nyamuk, Dampak yang Ditimbulkan dan Bahaya DBD. Selanjutnya setelah sosialisasi berlangsung maka dibagikan kembali kuisioner untuk mengetahui seberapa pengetahuan yang tadi telah disampaikan tadi terserap oleh mereka.



Gambar 3. Leaflet Penyuluhan PSN

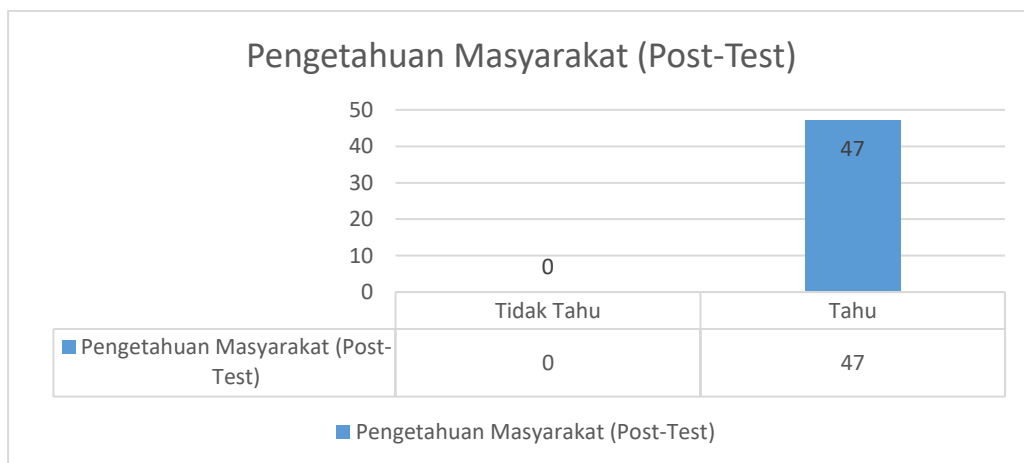
Berdasarkan hasil kuisioner *pre-test* terhadap tingkat pengetahuan siswa mengenai cuci tangan yang baik dan benar diketahui sebesar 84% warga yang tidak mengetahui cara pemberantasan sarang nyamuk yang baik dan benar, sedangkan yang mengetahui sebesar 16% saja.



Gambar 4. Pretest Pengetahuan Masyarakat terkait PSN

Penyuluhan yang dilakukan oleh pemateri baik dari dosen maupun mahasiswa, yang terlebih dahulu diberikan arahan oleh Kepala Desa Bak Buloh, Bapak Iskandar, diikuti dengan sangat antusias oleh perangkat desa, para kader dan masyarakat. Materi penyuluhan yang diberikan secara umum lebih difokuskan kepada Langkah-langkah dan kiat-kiat untuk melakukan PSN itu sendiri, teknik, dampak yang dihasilkan jika tidak melakukan PSN dengan rutin, serta penyakit apa yang diakibatkan. Masyarakat dianjurkan untuk melakukan demonstrasi yang dipandu oleh mahasiswa. Terdapat 4 orang warga yang mengajukan pertanyaan pada sesi tanya jawab berlangsung.

Berdasarkan kuisioner *post-test* yang dilakukan setelah pemateri melakukan penyuluhan tentang mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, maka didapatkan peningkatan pengetahuan. Dimana 100% masyarakat desa Bak Buloh, sudah sadar akan bahaya yang dapat ditimbulkan jika tidak melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan rutin serta dengan cara yang benar pula.



Gambar 5. Pot-test Pengetahuan Siswa setelah Sosialisasi Cuci Tangan

Meskipun penyuluhan terkait PSN masih relative jarang dilakukan di desa Bak Buloh, sudah semestinya penyuluhan-penyuluhan seperti ini harus digalakkan di kalangan masyarakat usia produktif. Kegiatan ini meningkatkan pemahaman para warga tentang kiat-kiat PSN serta dampak jika mereka tidak melakukan PSN dengan cara yang benar.



Gambar 6. Dokumentasi Bersama Kepada Desa dan Warga

KESIMPULAN

Simpulan

1. Peserta penyuluhan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) guna meningkatkan kesadaran warga akan besarnya dampak buruk bagi Kesehatan terutama penyakit DBD yang terdiri dari 47 orang, 19 laki-laki dan 28 perempuan.
2. Penyuluhan terkait Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) guna meningkatkan kesadaran warga akan besarnya dampak buruk bagi Kesehatan terutama penyakit DBD sebelum dan sesudah melakukan kegiatan diikuti dengan baik oleh warga dan mendengarkan penyuluhan secara tertib.
3. Penyuluhan yang dilakukan meningkatkan pengetahuan tentang kiat-kiat PSN yang baik dan benar yaitu sebesar 100%.

Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Bak Buloh mengenai PSN dan DBD dapat ditingkatkan lagi dan dibuat menjadi kegiatan rutin.

DAFTAR REFERENSI

- Diniah, B. N., Rahim, F. K., & Deviana, N. (2023). Analisis spasial perilaku pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan angka container index (CI) pada kejadian demam berdarah dengue (DBD). *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 14(1), 84–92. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v14i01.674>
- Diniah, B. N., Rahim, F. K., & Deviana, N. (2023). Analisis spasial perilaku pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan angka container index (CI) pada kejadian demam berdarah dengue (DBD). *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 14(1), 84–92. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v14i01.674>
- Sutriyawan, A. (2021). Pencegahan demam berdarah dengue (DBD) melalui pemberantasan sarang nyamuk. *Journal of Nursing and Public Health*, 9(2), 1–10. <https://doi.org/10.37676/jnph.v9i2.1788>